



► **DIGITALISASI PASAR BERINGHARJO**

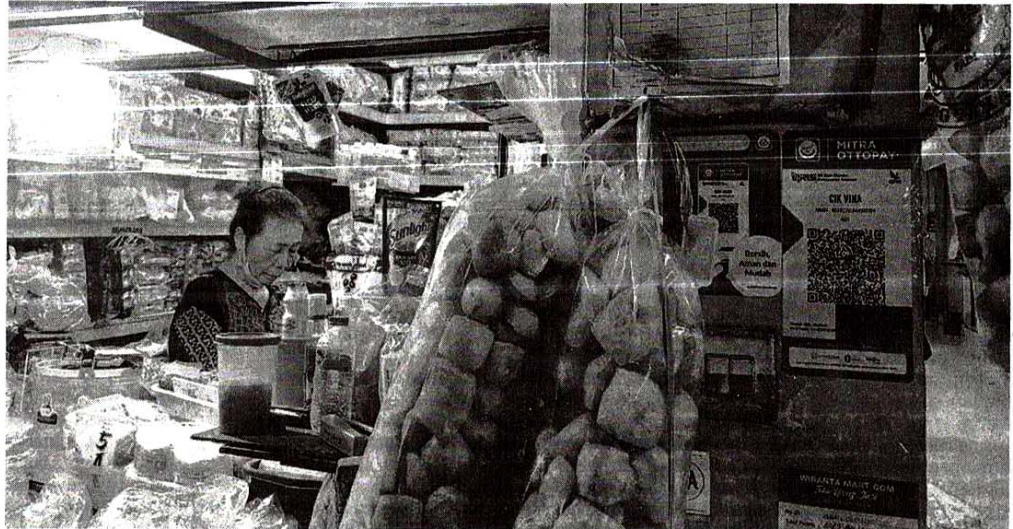
Sistem Nontunai Sasar 4.000 Pedagang

GONDOKUSUMAN—Dinas Perdagangan (Disdag) Jogja menargetkan hingga akhir tahun ini 4.000 pedagang Pasar Beringharjo yang menggunakan transaksi nontunai melalui sistem *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Target tersebut untuk mempercepat digitalisasi pasar di Jogja.

Kepala Bagian Pasar Rakyat Disdag Jogja Gunawan Gunawan Nugroho Utomo menjelaskan digitalisasi pasar dilakukan untuk meningkatkan daya saing pasar rakyat dari mal dan toko ritel lainnya. "Sementara ini ada tujuh pasar dari 29 pasar di Jogja yang sudah mulai dilakukan digitalisasi," jelasnya, Senin (19/9).

Digitalisasi tujuh pasar tersebut terutama dengan mendorong transaksi nontunai menggunakan QRIS. "Nanti kalau tujuh pasar ini sudah optimal, kami akan kembangkan ke pasar lainnya di Jogja," ujar Gunawan.

Gunawan menyebut perlu ada kerja sama dan koordinasi dengan berbagai pihak untuk menunjang digitalisasi pasar di Jogja. "Terutama dengan bank yang menyediakan jasa transaksi nontunai, kami juga



Harian Jogja/Triyo Handoko

Toko kelontong milik Ervina salah satu pedagang di Pasar Beringharjo yang sudah menyediakan layanan transaksi nontunai, Senin (19/9).

berkoordinasi dengan berbagai pihak lain untuk mempercepat program ini," katanya.

Tanpa digitalisasi pasar, jelas Gunawan, pasar rakyat akan ditinggalkan masyarakat. "Sebagai tuntutan zaman dan perkembangan teknologi, pasar rakyat harus bertransformasi

agar tetap bertahan," jelasnya.

Merasa Terbantu

Ervina, 51, salah satu pedagang di Pasar Beringharjo menyebut sangat terbantu oleh program digitalisasi pasar ini. "Karena memang ada pembeli yang pengennya transaksi nontunai

pakai QRIS itu, kalau enggak ada kan jadi tidak bisa melayani penjualannya," ujarnya.

Setidaknya ada Rp7 juta dalam sebulan dalam nilai penjualan nontunai yang Ervina terima. "Rp7 juta itu saya tabung, kalau yang tunai yang buat *muterin* modal usaha," jelasnya.

Dibanding transaksi tunai, jelas Ervina, transaksi nontunai lebih sedikit. "Tapi enggak masalah, sebagai adaptasi ini penting supaya toko ini dapat eksis dan masih diminati pelanggan yang sudah mulai menggunakan QRIS," kata Ervina. *(Triyo Handoko)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005